

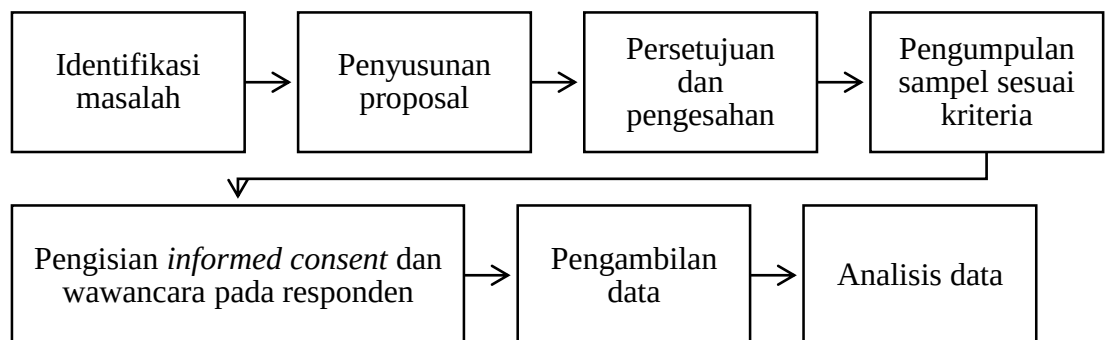
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian yaitu *cross sectional* dengan mengumpulkan data sesaat dan hanya sekali pemeriksaan yang bertujuan menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja putri di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Menurut Samsu (2017), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, di mana penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku, situasi tertentu, serta hubungan kegiatan, sikap, pandangan, proses-proses yang sedang berlangsung, dan pengaruh suatu fenomena (Syahrizal & Jailani, 2023).

B. Alur Penelitian



Gambar 5 Alur Rancangan Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dan pemeriksaan sampel telah dilakukan di Desa Tegallalang,

Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin. Responden dalam penelitian ini adalah remaja putri di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

2. Populasi penelitian

Populasi adalah sejumlah objek atau subjek yang karakteristiknya hendak diteliti oleh peneliti dengan ciri-ciri yang menarik untuk ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri usia 12-18 tahun dengan jumlah 545 orang yang didapatkan dari data kependudukan di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Purwanza dkk., 2022). Sampel merupakan bagian dari populasi yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti kemudian diambil untuk survei, hasil survei digunakan untuk mewakili total populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja putri usia 12-18 tahun di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja putri yang berusia 12-18 tahun di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar .
- 2) Remaja putri yang sudah menstruasi.
- 3) Remaja putri yang bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja putri yang sedang sakit.
- 2) Remaja putri yang sedang dalam periode menstruasi pada saat pengambilan sampel darah.

4. Besar sampel

Sampel penelitian ini melibatkan remaja putri berusia 12-18 tahun yang tinggal di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini digunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 15%.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance* 15% = 0,15)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{545}{1 + 545 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{545}{1 + 545 (0,0225)}$$

$$n = \frac{545}{1 + 12,2625}$$

$$n = \frac{545}{13,2625}$$

$$n = 41 \text{ sampel}$$

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh banyak sampel yang akan digunakan dalam penelitian pada remaja putri di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar yaitu sebanyak 41 sampel

5. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* adalahh metode guna memastikan ilustrasi riset dengan sebagian pertimbangan tertentu yang bertujuan supaya informasi yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif.

Tabel 2
Perhitungan Jumlah Sampel per Banjar

No	Remaja Putri	Populasi	Sampel
1.	Banjar Gagah	47 Orang	3 Orang
2.	Banjar Pejengaji	48 Orang	4 Orang
3.	Banjar Triwangsa	30 Orang	2 Orang
4.	Banjar Tegallalang	89 Orang	7 Orang
5.	Banjar Tegal	43 Orang	3 Orang
6.	Banjar Tengah	41 Orang	3 Orang
7.	Banjar Penusuan	42 Orang	3 Orang

No	Remaja Putri	Populasi	Sampel
8.	Banjar Sapat	47 Orang	4 Orang
9.	Banjar Gentong	80 Orang	6 Orang
10.	Banjar Abangan	47 Orang	4 Orang
11.	Banjar Kelabang Moding	31 Orang	2 Orang
Total		545 Orang	41 Orang

Sumber : Olahan data peneliti 2025

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber pertama yang didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin, usia, asupan TTD, kepatuhan konsumsi TTD, dan siklus menstruasi pada remaja putri di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang terkait dan jurnal yang membahas tentang kadar hemoglobin pada remaja putri serta data jumlah remaja putri di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar .

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian serta untuk memperoleh data berdasarkan karakteristik

responden yang meliputi usia, asupan TTD, kepatuhan konsumsi TTD, dan siklus menstruasi.

b. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan dengan metode *Point Of Care Testing* (POCT) menggunakan alat *Easy Touch GCHb* dengan pengambilan darah kapiler pada remaja putri.

3. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument yaitu ;

- a. Lembar wawancara yang digunakan sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara.
- b. Lembar *Informed Consent* untuk menyatakan kesediaan remaja putri sebagai responden.
- c. Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.
- d. Kamera digital untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.
- e. Alat POCT untuk pemeriksaan kadar hemoglobin remaja putri.

4. Alat dan bahan

- a. Alat yang digunakan
 - 1) 1 buah alat ukur hemoglobin merek *Easy Touch GCHb*
 - 2) 2 kotak strip tes hemoglobin
 - 3) 1 buah alat *autoclick* merek *One Med*
 - 4) 1 buah *blood lancet* merek *One med*
 - 5) 1 kotak kapas alkohol 70%
 - 6) 1 kotak kapas kering
 - 7) 1 kotak *handscoon* merek *One Med*

8) 1 kotak *haircap* merek *One Med*

9) 1 kotak masker medis

10) 2 kotak tissue

b. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel darah kapiler.

5. Prosedur kerja pemeriksaan kadar hemoglobin

Prosedur kerja dalam pemeriksaan kadar hemoglobin terdapat tiga tahap yaitu pra analitik, analitik dan post analitik (Asih dkk., 2019)

a. Pre Analitik

1) Menggunakan alat pelindung diri (APD) terlebih dahulu seperti *handscoon*, masker medis, *haircap*.

2) Identifikasi responden serta menjelaskan prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan.

3) Mempersiapkan alat dan bahan.

b. Analitik

1) Pengambilan darah kapiler

a) Pastikan responden dalam posisi yang nyaman.

b) Menentukan lokasi pengambilan darah kapiler pada jari tangan.

c) Lakukan desinfeksi pada ujung jari responden menggunakan kapas alkohol 70%, lalu ditunggu sampai kering.

e) Lakukan penusukan dengan kedalaman 2-5 mm menggunakan alat *autoclick* pada jari responden yang telah dilakukan desinfeksi.

f) Tetesan darah pertama yang keluar dari ujung jari dibersihkan menggunakan kapas kering. Tetesan darah yang kedua dapat digunakan untuk pemeriksaan menggunakan alat *Easy Touch GCHb*.

2) Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat *Easy Touch GCHb*

- a) Dimasukkan strip test hemoglobin kedalam alat.
- b) Ambil strip tes lalu ditempatkan di dalam alat, kemudian alat akan menyala secara otomatis.
- c) Pastikan nomor kode yang ditampilkan pada layar sesuai dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip.
- d) Sampel darah kapiler dimasukkan kedalam strip dengan cara ujung jari responden ditempelkan pada bagian khusus strip yang akan menyerap darah, masukkan darah sampai alat mengeluarkan bunyi “Beep”, alat akan menghitung mundur 15 detik.
- e) Dilakukan penanganan pada responden dengan menutup bekas tusukan dengan kapas kering.
- f) Kemudian pada layar alat akan menunjukkan hasil, dan hasil akan tersimpan di memori secara otomatis.

c. Post Analitik

- a) Hasil yang didapatkan pada saat pemeriksaan dikumpulkan dan dikelompokkan. Pada hasil kadar hemoglobin yang menunjukkan nilai < 12 g/dL dalam kategori rendah, nilai 12-15 g/dL termasuk dalam kategori normal, nilai > 15 g/dL termasuk kedalam kategori tinggi.
- b) Keluarkan strip bekas yang sudah dipakai dari alat dan lancet juga dikeluarkan dari *autocklick* lalu dibuang pada tempat sampah khusus. Kemudian alat akan mati secara otomatis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin akan dicatat, dikumpulkan, diolah secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk Tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif. Setelah didapatkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada remaja putri di Desa Tegallalang, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar yang diteliti, data yang didapatkan akan digambarkan berdasarkan karakteristik yang meliputi meliputi usia, asupan TTD, kepatuhan konsumsi TTD, dan siklus menstruasi. Adapun nilai rujukan kadar hemoglobin yang digunakan yaitu, nilai < 12 g/dL dalam kategori rendah, nilai 12-15 g/dL termasuk dalam kategori normal, nilai > 15 g/dL termasuk kedalam kategori tinggi.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang melibatkan manusia. Pada tahun 1976 Departemen Kesehatan, Pendidikan dan Kesejahteraan Amerika Serikat melahirkan *The Belmont Report* yang merekomendasikan tiga prinsip etik umum penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian. Ketiga prinsip etik dasar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang tepat untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip etik berbuat baik menyaratkan hal sebagai berikut.

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan;
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- d. Prinsip do no harm (*non maleficent* - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.